

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pendekatan *cross sectional* dipakai sebagai rancangan penelitian. Rancangan penelitian observasional guna mengetahui hubungan diantara variabel independent dengan variabel dependent dan pengukurannya dilaksanakan pada waktu serentak yakni pendekatan *cross sectional* (Indra Made & Cahyaningrum Ika, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Puskesmas Pandak 1 Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Bulan Desember 2020 sampai bulan Juli 2021. Pengambilan datanya bulan Mei sampai Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah generalisasi meliputi obyek atau subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya ialah populasi (Siyoto Sandu & Sodik Muhammad, 2015). Seluruh pasien hipertensi di puskesmas pandak 1 yang memeriksa diri ke puskesmas pandak 1 sejumlah 547 orang dari bulan januari-maret menjadi populasi .

2. Sampel

Bagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasinya (Siyoto Sandu & Sodik Muhammad, 2015). Metode pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* dengan memakai tehnik *Consecutive sampling*. Metode pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan cara memilih semua individu yang ditemui dan

memenuhi kriteria penelitian yakni *Consecutive sampling* (Dharma, 2011).

Rumus untuk menentukan sampel yakni:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti.

Z_{α} = Nilai standar alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva Normal.

Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti.

Z_{β} = Nilai standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

r = Nilai korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilainya ditetapkan peneliti.

$$n = \left[\frac{(1,65 + 1,28)}{0,5 \ln[(1 + 0,5)/(1 - 0,5)]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,93}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = [5,336]^2 + 3$$

$$n = 28,793 + 3$$

$$n = 31,79 = 32$$

Maka dari rumus tersebut didapatkan sampel sejumlah 32 responden

n = Jumlah sampel

Alpa (α) = Kesalahan tipe 1 ditetapkan 5%

Z_{α} = Nilai standar alpha 1,65

Beta (β) = Kesalahan tipe 2 ditetapkan 10%

Z_{β} = Nilai standar beta 1,28

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,5

Sehingga total sampel sebanyak 32 responden. Kriteria inklusi dan ekslusinya yakni:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden dengan tekanan darah kategori Pre-Hipertensi dan Hipertensi Ringan di puskesmas pandak 1.
- 2) Responden dengan usia produktif 20-60 tahun.
- 3) Responden kooperatif
- 4) Bisa membaca, menulis
- 5) Mau menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Krisis hipertensi

D. Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Objek dari pengamatan dalam sebuah penelitian (Siyoto Sandu & Sodik Muhammad, 2015).

2. Jenis Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Siyoto Sandu & Sodik Muhammad, 2015). Variabel Independent penelitian ini yakni pola makan.

b. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel (Independent) (Siyoto Sandu & Sodik Muhammad, 2015). Variabel Dependent penelitian ini yakni kejadian Hipertensi.

E. Definisi Operasional

Satu kunciguna pengumpulan data yang baik. Definisinya harus singkat, jelas, definisi perinci terkait ukuran (Sumantri, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen: Pola makan	Kebiasaan makan pasien hipertensi di	Kuisisioner Pola makan di	1. Tidak baik jika skor \leq 50% yaitu \leq 8	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	Puskesmas Pandak 1 yang diukur dengan kuisisioner pola makan yang dilihat dari jenis makan, frekuensi makan dan jumlah makan		2. Baik jika skor > 50% yaitu > 8	
Variabel Dependent: Kejadian Hipertensi	Tekanan darah responden yang diukur menggunakan alat tensimeter digital dengan kategori tekanan dara Pre-hipertensi dan Hipertensi ringan	Menggunakan alat <i>tensimeter digital</i>	1. Pre Hipertensi jika tekanan darah sistolik 120-139 mmHg atau tekanan darah diastolic 80-89 mmHg 2. Hipertensi Ringan jika tekanan darah sistolik 140-159 mmHg atau tekanan darah diastolic 90-99 mmHg	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen adalah pedoman tertulis untuk mendapatkan informasi berupa wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang sudah dipersiapkan (Ovan & Saputra Andika, 2020).

1. Jenis Instrumen

Tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah dan kuisisioner pola makan yang diadopsi dari kuisisioner penelitian Romauli (2014) yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi Di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi”. Kuisisioner yang dipakai terdiri dari 2 bagian:

a. Lembar Kuisisioner A

Lembar kuisisioner A isinya data demografi yang dipakaiguna mengidentifikasi karakteristik responden dari inisial nama, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tekanan darah.

b. Lembar Kuisisioner B

Lembar Kuisisioner B adalah lembar kuisisioner Pola makan. Kategorinya terbagi menjadi dua yaitu “Tidak baik” dan “Baik”. Pola makan diukur dengan memberi skor kuisisioner yang telah diberi bobot. Pertanyaan berjumlah 8 dan total skor 16 dengan kriteria “Jawaban Ya Skor 2” dan “Jawaban Tidak Skor 0”. Jumlah nilai diklasifikasikan menjadi 2 kategori yakni:

- 1) Jika responden memperoleh skor $\leq 50\%$ yaitu ≤ 8 artinya tidak baik
- 2) Jika responden memperoleh skor $> 50\%$ yaitu > 8 artinya baik

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya yakni data primer (Riwidikdo, 2010). Data primer penelitian ini diperoleh dari kuisisioner pola makan responden dan pengukuran tekanan darah.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2010). Data sekunder penelitian ini didapatkan dari buku-buku, literature, rekam medis serta dokumentasi lain sebagai penunjang serta pelengkap data primer untuk memperjelas penelitian terhadap obyek penelitian. Untuk data sekunder didapatkan dari data puskesmas pandak 1.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kemampuan suatu tes guna mengukur apa yang harus diukur Arifin 2017 dalam (Ovan & Saputra Andika, 2020). Kuisisioner pola makan yang akan dipakai dalam penelitian ini sudah uji validitas, semua item yang terdapat pada kuisisioner pola makan mempunyai korelasi $> 0,361$, maka dari itu alat ukur dalam item tersebut valid dan bisa dipakai dalam mengumpulkan data penelitian (Romauli, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran dilaksanakan dua kali atau lebih yakni uji reliabilitas. Apabila skor amatan memperoleh korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya maka tes dikatakan reliable Arifin 2017 dalam (Ovan & Saputra Andika, 2020). Dalam kuisisioner pola makan initelah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai 0, 862 dan dinyatakan Reliabel (Romauli, 2014).

H. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data sesuai yang didapatkan meliputi:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa serta mencocokkan data dengan rencana semula seperti apa yang diinginkan.

2. *Coding*

Kegiatan memberikan kode pada data, dengan mengganti suatu kata menjadi angka.

Tabel 3.2 Coding

	<i>Keterangan</i>	<i>Coding</i>
Pola Makan	Tidak baik	1
	Baik	2
Kejadian Hipertensi	Pre Hipertensi	1
	Hipertensi Ringan	2
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Usia	Usia 20-30	1
	Usia 31-49	2
	Usia 50-60	3
Pendidikan	Tidak Sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
	Perguruan Tinggi	5
Pekerjaan	Tidak Bekerja	1
	Petani	2
	Swasta	3
	Wiraswasta	4
	PNS	5

3. *Data Entry*

Setelah data di edit dan dilakukan pemberian kode maka tahap selanjutnya adalah melakukan data entry. *Data Entry* merupakan memasukkan data lewat pengolahan komputer.

4. *Cleaning*

Membersihkan data guna mengetahui variabel apakah sudah benar atau belum data tersebut.

5. *Processing*

Processing merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan program statistic, kuisioner, dibuat dengan cara memberikan skor masing-masing pertanyaan, hasil pengolahan disajikan berbentuk tabel distribusi.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Menjelaskan karakteristik dalam setiap variabel (Notoadmojo, 2010). Analisis univariatnya yakni (usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, pola makan dan kejadian hipertensi).

2. Analisis Bivariat

Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bisa diketahui dengan analisis ini. Uji spearman rho ialah uji non parametrik yang dipakai dalam penelitian ini, guna mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai skala ordinal (Hidayat Alimul, 2015) .Dengan korelasi Spearman (Spearman Rho) dengan $\alpha = 0,05$ keputusannya yakni:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak Jika $\text{sig} > 0,05$, berarti tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi
- b. Ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 apabila $\text{sig} < 0,05$, berarti ada hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.3 menjelaskan tingkat keeratan hubungan.

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017)

J. Etika Penelitian

Hak dasar manusia harus dipahami peneliti sebab penelitian menggunakan subjek manusia (Hidayat, 2010). Nomor Etika dalam penelitian ini SKep/0169/KEPK/VII/2021. Etikatersebut yaitu:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Antara peneliti dengan responden penelitian ada lembar persetujuan.

2. *Confidently* (Kerahasiaan)

Informasi yang didapatkan akan dijaga kerahasiaannya.

3. *Anomity* (Tanpa Nama)

Pada lembar pengumpulan data identitas nama responden tidak dicantumkan tetapi menggunakan kode (Hidayat, 2010).

K. Pelaksanaan Penelitian

Bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 2021 penelitian ini dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan tema untuk proposal penelitian.
- b. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing, pencarian literature, konsultasi dengan pembimbing.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan di bagian PPPM.
- d. Setelah mendapatkan surat izin pendahuluan dari bagian PPPM, peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Bantul dan Puskesmas Pandak 1.
- e. Melakukan studi pendahuluan.

- f. Proses penyusunan proposal penelitian BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV.
- g. Melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing.
- h. Melakukan ujian seminar proposal penelitian dengan dosen penguji dan dosen pembimbing.
- i. Revisi proposal, persetujuan dan pengesahan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan proposal dan surat izin penelitian di Puskesmas Pandak 1.
- b. Peneliti datang di bagian poli umum menjelaskan maksud dan tujuan kepada perawat poli umum.
- c. Peneliti memilih calon responden hipertensi yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- d. Sebelum melakukan pengambilan data, responden diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait dengan tujuan penelitian dan prosedurnya.
- e. Setelah memahami tujuan serta prosedur dari penelitian, responden diminta ketersediaannya untuk mengisi formulir persetujuan (informed consent).
- f. Responden diperiksa tekanan darahnya.
- g. Peneliti memberikan kuisisioner pola makan yang diisi dengan responden dengan didampingi peneliti, selanjutnya kuisisioner pola makan yang diisi diberikan kembali kepada peneliti.
- h. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang, jika kuisisioner belum diisi lengkap oleh responden, maka responden diminta kembali untuk melengkapi data kuisisioner tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dan menganalisa data tersebut kemudian melakukan uji statistik untuk menulis laporan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan pembimbing dan kemudian diseminarkan.